

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap lulusan perguruan tinggi mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan menjadi pilihan lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta. Badan Usaha Milik Negara atau pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut.

Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, karena banyaknya pesaing atau peserta yang mengikutinya sehingga kecil kemungkinannya. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan.

Menurut Indarti dan Rostiani (2008:23) Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin – pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan

semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha – wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha – wirausaha masa depan.

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Bandung telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori – teori kewirausahaan dan membuat proposal tentang kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua, diharapkan para mahasiswa terdorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda.

Masalah pengangguran khususnya pengangguran tamatan dari perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Menurut Data Survei Angkatan Kerja Nasional yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa “jumlah pengangguran dari Lulusan pendidikan tinggi per Agustus 2009 ini mencapai 701,651 orang dan setahun kemudian yaitu per Februari 2010 jumlah ini naik menjadi 820.020 orang.”

Masih banyak teman-teman mahasiswa Jurusan pendidikan teknik sipil FPTK-UPI yang pada saat lulus nanti belum berani terjun dibidang kewirausahaan karena takut akan resiko ketidak berhasilan. Untuk itu banyak yang memutuskan

untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko.

Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mencoba untuk mengamati dan mencermati motivasi dan mental kewirausahaan dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul : **“PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JPTS FPTK-UPI”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dapat terjadi adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya mencari lapangan pekerjaan,
2. Kondisi lapangan kerja yang semakin kompetitif
3. Angka pengangguran tamatan perguruan tinggi semakin meningkat,
4. Bekal materi kewirausahaan yang dirasa masih kurang,
5. Masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa,

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak dan luas permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas ruang lingkupnya serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah:

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan angkatan 2008 dan 2009, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dibatasi pada proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di kelas.

3. Minat dibatasi pada ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha serta adanya sikap dan wawasan kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Sikap dan wawasan ini tergabung dalam beberapa indikator minat.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan digunakan, maka sebelum penelitian dilakukan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?
2. Bagaimana gambaran umum mengenai minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?
3. Seberapa besar pengaruh implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ?

E. Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat penting, karena dengan menentukan tujuan kita dapat menentukan dan merumuskan langkah-langkah selanjutnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Untuk mengetahui Gambaran mengenai minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

3. Untuk mengetahui gambaran mengenai besarnya pengaruh implementasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan yaitu :

1. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh dosen bidang studi dalam kegiatan perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI agar lebih termotivasi untuk berwirausaha.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, antara lain mengenai Tinjauan Kewirausahaan, Pengertian Minat, Minat Berwirausaha, Mahasiswa Jurusan Pendidikan teknik Sipil FPTK UPI, Asumsi, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai Metode Penelitian yang digunakan, Variabel dan Definisi Operasional, Paradigma Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel

Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran dari penelitian.

